

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP STATUS KEANGGOTAAN DPD  
YANG MEMILIKI AFILIASI PARTAI POLITIK**

Oleh:

**DELSIANINGSI KAMBA  
NIM. 271414062**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Moh. Rusdivanto A. Puluhulawa, SH., M.Hum  
NIP. 197011051997031001**

**Pembimbing II**



**Novendri M Nggilu SH., M.H  
NIP. 198911272014041001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Hukum**



**Suwitno Y. Imran, SH., MH.  
NIP. 198306222009121004**

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

### TINJAUAN YURIDIS TERHADAP STATUS KEANGGOTAAN DPD YANG MEMILIKI AFILIASI PARTAI POLITIK

Oleh:


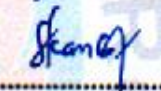


**DELSIANINGSI KAMBA**  
NIM. 271414062

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018

Pukul : 11.00 WITA s/d Selesai

Komisi Penguji

- |  |  |
|--|--|
| 1. Weny Almoravid Dunga SH., MH<br>NIP : 196805222001121001            | 1.    |
| 2. Sri Nanang Meiske Kamba, SH., MH                                    | 2.   |
| 3. Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH.,M.Hum<br>NIP. 197011051997031001 | 3.  |
| 4. Novendri M Nggilu SH.,M.H<br>NIP. 198911272014041001                | 4.  |

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Negeri Gorontalo (UNG)



Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH., M.Hum

NIP. 19701105 199703 1 001

## ABSTRAK

**DELSIANINGSI KAMBA, NIM: 271414062, “TINJAUAN YURIDIS TERHADAP STATUS KEANGGOTAAN DPD YANG MEMILIKI AFILIASI PARTAI POLITIK”. PEMBIMBING I: MOH. RUSDIYANTO U. PULUHULAWA, SH.,M.Hum, PEMBIMBING II: NOVENDRI M. NGGILU, SH.,MH, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Gorontalo, 2018.**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Bagaimana original intent pembentukan DPD sebagai kamar kedua dalam parlemen Indonesia?, dan Bagaimana tinjauan yuridis status keanggotaan DPD yang memiliki afiliasi partai politik?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif, Penelitian hukum normatif yang di maksud yaitu penelitian yang objek kajiannya meliputi norma atau kaidah dasar, asas-asas hukum, peraturan perundang-undangan, perbandingan hukum, doktrin serta yurisprudensi. Dengan menggunakan pendekatan *historical approach*, *Statuta Approach*, dan *Conseptual Approach*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Original intent (maksud asli) pembentuk Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 merumuskan pasal tentang DPD adalah agar adanya keterwakilan daerah dalam parlemen sehingga dapat terjadinya agregasi kepentingan dan kebutuhan daerah ketingkat nasional, selain itu, juga calon anggota DPD yang disyaratkan melalui jalur perseorangan harus dimaknai bahwa calon anggota DPD harus bebas dari fatsun dan afiliasi partai politik, sebab anggota DPD harus independen, mandiri dan merdeka dalam memperjuangkan kepentingan daerah, tidak berada di bawah komando kepartaian yang kental dengan kepentingan politis pragmatis. Status keanggotaan DPD yang berafiliasi partai politik sejatinya telah telah mengingkari semangat reformasi konstitusi. Desain undang-undang pemilu saat ini juga yang tidak memberikan pembatasan yang jelas tentang larangan anggota DPD harus bebas dari afiliasi partai politik adalah penafsiran radikal yang menabrak semangat perubahan UUD NRI Tahun 1945 yang dilakukan oleh DPR yang diisi oleh partai politik. Kondisi ini sengaja dibiarkan agar DPD secara kelembagaan merupakan lembaga tinggi negara dengan kewenangan startegis, namun secara komposisi dan fungsional dapat dikendalikan secara politik.

**Kata Kunci:** *Original Intent, DPD, Afiliasi, Partai Politik.*

## ABSTRACT

**KAMBA, DELSIANINGSI STUDENT ID: 271414062, "JURIDICAL REVIEW OF A COUNCIL OF REGIONAL REPRESENTATIVES (DPD) MEMBERSHIP STATUS THAT HAS AFFILIATED TO POLITICAL PARTIES." PRINCIPAL SUPERVISOR: MOH. RUSDIYANTO U. PULUHULAWA, SH., M.HUM, CO-SUPERVISOR: NOVENDRI M. NGGILU, SH., MH, Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo, 2018.**

---

This study aims to find out about How the original intent of DPD formation as the second chamber in the parliament of Indonesia?; And, how is the juridical review of the membership status of DPD who have the political party affiliation?

This normative research is the object of study include basic norms or rules, principles of law, legislation, comparative law, doctrine, and jurisprudence through the approach of historical, Statute, and Conceptual Approach.

The results of this study indicate that the original intent of the formation of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia formulates articles on DPD for the existence of regional representation in parliament so that it can occur aggregation of interests and needs of the national level. Besides, the candidate member of DPD required through individual channels should be interpreted that DPD member candidates must be free from the affiliation of political parties, as the DPD members must be independent in the struggle for regional interests, not under the party's strong command with pragmatic political interests. The membership status of DPD affiliated with political parties has, in fact, denied the spirit of constitutional reform. The design of the current election law which does not provide explicit restrictions on the prohibition of DPD members should be free from party political affiliation is a radical interpretation that rammmed the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia conducted by the Council of Regional Representatives filled by political parties. This condition is deliberately left to the DPD institutionally is a high state institution with strategic authority, but the composition and functional can be politically controlled.

**Keywords:** *Original Intent, DPD, Affiliation, Political Parties.*

